

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak Politeknik Negeri Jember, dengan tujuan untuk melatih para mahasiswa dan juga mahasiswi dalam dunia pekerjaan, sehingga para mahasiswa dan juga mahasiswi dapat menerapkan keterampilannya dalam dunia pekerjaan. Adanya kegiatan ini dapat memberikan pengalaman kepada para mahasiswa dan juga mahasiswi dengan cara ikut bekerja didalam lingkup perusahaan yang layak dan respesentatif dijadikan lokasi PKL.

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) lahir pada 21 September 2022 melalui Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian menyelenggarakan fungsi: (1) Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian; (2) Pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian; (3) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian; (4) Pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian; dan (5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Sistem tanam tumpangsari adalah salah satu usaha sistem tanam dimana terdapat dua atau lebih jenis tanaman yang berbeda ditanam secara bersamaan dalam waktu relatif sama atau berbeda dengan penanaman berselang-seling dan jarak tanam teratur pada sebidang tanah yang sama (Warsana, 2009). Gomez dan Gomez (1983), secara tradisional tumpangsari digunakan untuk meningkatkan diversitas produk tanaman dan stabilitas hasil tanaman. Keuntungan yang diperoleh dengan penanaman secara tumpangsari diantaranya yaitu memudahkan pemeliharaan, memperkecil resiko gagal panen, hemat dalam pemakaian sarana produksi dan mampu meningkatkan efisiensi penggunaan lahan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang (PKL)**

Secara umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) bertujuan untuk:

- (1) Melatih mahasiswa keterampilan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dari jurusan selama perkuliahan.
- (2) Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek di lokasi magang kerja industri diluar mata kuliah yang diajarkan oleh program studi.
- (3) Menyiapkan dan melatih mental mahasiswa dalam dunia kerja sebelum memulai pekerjaan yang sesungguhnya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang (PKL)**

Secara khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) bertujuan untuk:

- (1) Mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa didalam penggunaan efisiensi lahan dengan pemanfaatan sistem tumpangsari.
- (2) Mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan budidaya jagung dan kacang tunggak dengan sistem tanam tumpangsari.
- (3) Mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai budidaya jagung dan kacang tunggak dengan sistem tanam tumpangsari.

- (4) Mampu menganalisis usaha tani terkait budidaya kacang tunggak (*vigna unguiculata* l.) Dan jagung (*zea mays* l.) Dengan sistem tanam tumpangsari

### 1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

- (1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- (2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- (3) Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
- (4) Menumbuhkan sikap kerja dan mahasiswa yang berkarakter

## 1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2023 s/d 30 Juni 2023, yang bertempat di Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Jawa Timur (BSIP Jatim), yang beralamat di Jl. Raya Karangploso No.Km.04, Turi Rejo, Kepuharjo, Kec. Karang Ploso, Malang, Jawa Timur 65152.

## 1.3 Metode Pelaksanaan

### 1.3.1 Praktek Lapang

Pada metode ini dilakukan dengan dari persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan seperti penanaman, pemanenan, pengamatan, dan lain sebagainya. Kegiatan yang dilakukan diawasi oleh pembimbing lapang

### 1.3.2 Demonstrasi

Metode ini merupakan demonstrasi langsung mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang akan digunakan disetiap kegiatan dilapang yang dilakukan

selama melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL). Metode ini dibimbing langsung oleh pembimbing lapang.

#### 1.3.3 Dokumentasi

Kegiatan mengambil gambar yang dilakukan setiap melaksanakan kegiatan dilapang. Setiap kegiatan yang dilakukan dilapang hendaknya didokumentasikan dari awal hingga akhir. Tujuan dari dokumentasi ini antara lain adalah agar memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang dilakukan.

#### 1.3.4 Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi penunjang dari literatur yang tersedia di website perusahaan, jurnal, brosur, maupun literatur pendukung lainnya.

#### 1.3.5 Penulisan Laporan

Metode penulisan laporan ini dilaksanakan dengan cara menulis setiap kegiatan harian dalam buku laporan harian yang telah disediakan oleh Politeknik Negeri Jember. Penulisan laporan harian ini dilakukan setiap hari setelah kegiatan dilapang selesai dengan bukti paraf pembimbing.

#### 1.3.6 Wawancara

Penggunaan metode wawancara digunakan dengan cara menggali informasi yang diperlukan oleh mahasiswa untuk lebih memahami serta memahami mengenai kegiatan yang dilakukan di lokasi PKL. Kegiatan wawancara dilakukan kepada pembimbing lapang serta masyarakat sekitar yang berada di lingkungan lokasi PKL yang memiliki kredibilitas dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Kegiatan wawancara dilakukan oleh praktikan untuk mengetahui tekbnik budidaya umum yang biasanya digunakan oleh petani pada umummmnya yang berada disekitar lingkungan lokasi PKL.